

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah sebuah cara ataupun strategi untuk mendapatkan data yang digunakan. Penelitian adalah sebuah proses untuk mendapatkan fakta melalui serangkaian interaksi dengan menggunakan metode maupun prinsip yang telah disusun secara rapi dan tepat sehingga dapat menemukan pemecahan dari suatu masalah yang terjadi. Metodologi penelitian merupakan sekumpulan pengetahuan tentang langkah-langkah untuk mencari data dari suatu permasalahan tertentu untuk diolah dan dianalisis agar mendapatkan suatu kesimpulan.¹ Pengambilan metode dalam setiap penelitian ditentukan sesuai dengan masalah yang ada, karena pengambilan metode ini yang nantinya akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pada umumnya jenis penelitian ada dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, keduanya sama-sama memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa ucapan atau tulisan yang dapat diamati tanpa dipersempit dengan adanya hipotesis atau penggunaan variabel.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif biasanya menekankan pemikiran subyektif karena menurut pandangan dunia itu dikuasai oleh angan-angan yang mengandung hal – hal yang bersifat simbolis daripada konkret. Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini karena penulis ingin fokus mendeskripsikan film perempuan berkalung sorban dalam bagaiman model komunikasi dan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film perempuan berkalung sorban. dilihat dari sudut pandang yang berbeda dalam film perempuan berkalung sorban, dimana peneliti membutuhkan pengamatan yang lebih mendalam dengan melakukan observasi, dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Setting (lokasi) penelitian adalah suatu predikat yang wajib ada dalam melakukan suatu penelitian. Peneliti dapat dengan mudah

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, Juni, 1997, 10

² Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Usaha Nasional, Surabaya, Februari, 1992, 12

mengenal kondisi dan keadaan secara menyeluruh dari subjek penelitian. Kegiatan ini adalah salah satu upaya bagi peneliti untuk memahami budaya dan bahasa dari subjek yang mereka teliti, selain itu kegiatan ini bertujuan agar peneliti mudah untuk dikenal dalam kehidupan mereka. Kegiatan seleksi setting ini dilakukan menentukan perilaku maupun suasana tertentu yang nantinya akan dipilih oleh peneliti jika memiliki keterkaitan dengan orientasi agar peneliti dapat mempertimbangkan kegiatan apa saja yang nantinya harus diselidiki dengan bantuan informasi.³

Berdasarkan penelitian yang penulis ambil, maka lokasi penelitian ini akan memusatkan pada objek yang alamiah. Penelitian ini akan mengambil lokasi penelitian film perempuan berkalung sorban di youtube. Namun, berhubung film perempuan berkalung sorban di tidak bisa ditemukan dalam pencarian maka untuk dokumentasi data penelitian maka penulis menggunakan lokasi penelitian yang lain yaitu di aplikasi lain yaitu Disney Hotstar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang digunakan untuk analisis dan nantinya dapat menjelaskan tentang fokus yang akan diteliti. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini yaitu pada film perempuan berkalung sorban yang berfokus pada tokoh Annisa sebagai tokoh utama yang berperan dalam film perempuan berkalung sorban yang mana tidak diperlakukan tidak adil oleh lingkungan karena seorang perempuan akan dikaitkan dengan model komunikasi dan nilai-nilai dakwah dalam film perempuan berkalung sorban.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini adalah film perempuan berkalung sorban yang mana jenis datanya dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang digunakan peneliti dan diperoleh langsung dari dokumentasi film perempuan berkalung sorban. Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen video pemutaran film perempuan berkalung sorban. Sumber data berupa dokumen video tersebut peneliti dapatkan dari unduhan

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, September, 2010, 139.

halaman aplikasi disney hotstar. Penelitian ini akan mengkaji keseluruhan data primer baik itu berupa audio, visual gambar, dialog dan screenshoot dari adegan-adegan yang dapat merepresentasikan film perempuan berkalung sorban . Data ini termasuk data mentah yang nantinya akan diproses dan dianalisis secara mendetail agar menjadi data yang memiliki makna.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan untuk mendukung kelengkapan analisis penelitian. ⁴Data sekunder ini juga sangat membantu periset ketika data primer yang penting diperoleh. Peneliti menggunakan data sekunder berupa pengumpulan data-data dari web, artikel, buku, jurnal maupun info tentang ulasan film perempuan berkalung sorban.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama peneliti dalam melakukan penelitian karena alasan yang paling mendasar untuk penelitian yaitu mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak dapat dilakukan karena peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan. ⁵

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai setting. Data bisa dikumpulkan di rumah dengan berbagai responden, setting alamiah, eksperimen dan lain sebagainya. Selain itu sumber data yang digunakan peneliti berupa pemanfaatan data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi Observasi.

1. Observasi adalah langkah awal untuk menuju titik fokus pertimbangan yang lebih luas yakni observasi partisipan. Observasi dalam penelitian dinilai sebagai alat untuk melihat, merasakan, dan mendengarkan informasi secara langsung. ⁶ Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dimana teknik observasi ini peneliti hanya bertindak tanpa terjun kelapangan seperti kelompok riset. Observasi dilakukan melalui cara pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Objek penelitian atau objek observasi ini yaitu berupa audio visual atau

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Juli, 2013, 308

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Juli, 2013, 308-309.

⁶ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Jejak, Jawa Barat, April, 2018, 120

film perempuan berkalung sorban yang berdurasi 120 menit. Observasi ini meliputi pengamatan setiap adegan dan dialog dalam alur cerita, kemudian peneliti akan menandai atau mencatat pada setiap bagian yang menjadi fokus permasalahan yaitu tentang kesetaraan gender dan kekerasan patriarki pada perempuan memiliki fungsi dan makna yang luas ketika dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Data observasi yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan metode yang telah ditentukan peneliti

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung penelitian, umumnya akan dilakukan setelah pengamatan terhadap film perempuan berkalung sorban yang mana pengamatannya mencakup berbagai teks dialog dan gambar yang ada dalam film perempuan berkalung sorban. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil gambar-gambar setiap adegan yang berkaitan dengan kekerasan dan pemaksaan pada perempuan baik berupa dialog maupun gambar dalam film perempuan berkalung sorban.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan disaat semua data terkumpul yang berupa serangkaian pengujian data yang dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang benar/valid, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka untuk itu peneliti menggunakan pengujian keabsahan data. Peneliti menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data dimana hal ini merupakan uji kepercayaan terhadap data-data hasil dari penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data bermacam-macam diantaranya:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan berbagai aktifitas pengamatan secara lebih teliti, cermat serta berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk kepastian data, urutan peristiwa dan data yang dapat direkam secara sistematis dan praktis. Untuk meningkatkan ketekunan bisa dilakukan dengan cara membaca buku maupun berbagai sumber referensi dan hasil dari penelitian ilmiah sebelumnya yang berkaitan dengan data dan temuan yang diteliti untuk dijadikan sebuah referensi. Dengan hal ini tentu akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan dari peneliti untuk dapat memastikan data temuannya itu sudah benar atau tidak. Maka untuk itu peneliti membaca buku atau penelitian yang berkaitan dengan

komodifikasi makna hijab dalam iklan rejoice 3 in 1.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan suatu bahan penguat hasil penelitian dan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, bentuk dari bahan referensi ini misalnya buku, foto, video maupun audio yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung kredibilitas data penelitian sehingga data tersebut dapat dipercaya. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan iklan rejoice 3 in 1 hijab bisa.⁷

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah suatu cara membagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya yang dapat dilakukan bila objek memiliki struktur dan terdiri dari sejumlah komponen.⁸ Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisir data dari hasil observasi, dokumentasi dan lainnya kemudian dijabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, melakukan sintesa, memilih data mana yang penting dan akan dipelajari, serta diakhiri dengan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Semiotika sebagai suatu model memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda. Tanda adalah hal fisik yang dapat dirasakan oleh panca indera, tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri dan bergantung pada pengenalan pengguna, sehingga dapat disebut dengan tanda. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah model analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Bagi Saussure, ciri utama dari tanda bahasa adalah tanda tersebut tidak dapat dicari dalam wicara, tetapi terkait dengan elemen di luar bahasa melalui konvensi sosial. Analisis data sudah berjalan sejak awal penelitian dimulai dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder yang kemudian diklasifikasikan setiap adegan yang berkaitan dengan model komunikasi dan nilai-nilai dakwah dalam film perempuan berkalung sorban sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan peneliti.⁹

⁷ Erna Murtianingsih, Citra Wanita Muslimah pada Film Tilik, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2017, 34

⁸ Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II*, Grasindo, Bandung, Juli, 1995, 67

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta,

1. Model komunikasi dalam film perempuan berkalung sorban
 - a. Mengidentifikasi penanda dan petanda model komunikasi dalam film perempuan berkalung sorban
 - b. Memaknai secara keseluruhan apa saja model komunikasi dalam film perempuan berkalung sorban
 - c. Menarik sebuah kesimpulan dari tahapan-tahapan yang sudah diteliti sebelumnya
2. Nilai-nilai dakwah dalam film perempuan berkalung sorban
 - a. Mengidentifikasi penanda dan petanda nilai-nilai dakwah dalam film perempuan berkalung sorban
 - b. Memaknai secara keseluruhan apa saja nilai-nilai dakwah dalam film perempuan berkalung sorban
 - c. Menarik kesimpulan dari tahapan-tahapan yang sudah diteliti sebelumnya.

